

Membangun Semangat Anak-anak Dalam Mengenal Bahasa Inggris Sejak Dini Di Kelurahan Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Mustainah¹, Andi Luthfiah Ansari², Muh. Saldy Pratama³, Dandi⁴, Muh Alwin Maulana⁵, Moh Ainun Rosidi⁶, Saskia Salsyam⁷.

^{1,2}Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra. ^{3,4}Jurusan Penjaskesrek, Fakultas Ilmu Keolahragaan. ⁵Jurusan Ilmu keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan. ⁶Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, ⁷Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial.

Universitas Negeri Makassar

ayumustainah32479@yahoo.com, andiluthfiahansari@gmail.com

Abstrak : Bahasa inggris merupakan suatu bahasa global dan universal yang sangat penting untuk dikuasai karena memiliki peran penting dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Bahasa inggris harus diperkenalkan kepada anak-anak sejak dini sebagai alat komunikasi untuk bersaing di era globalisasi. Dari kesadaran ini, penulis membuat suatu program kelas bahasa inggris terhadap anak-anak sekolah dasar sebagai bentuk implementasi dalam menanamkan rasa ketertarikan untuk belajar bahasa inggris karena penulis menyadari bahwa anak-anak kelurahan tetebatu membutuhkan tenaga pendidik yang lebih mampu berbau terhadap perilaku anak-anak sehingga ilmu dapat diserap lebih baik. Program ini dilaksanakan dua kali seminggu di setiap hari selasa dan minggu di kantor kelurahan tetebatu yang mendapat dukungan lebih dari pemerintah setempat.

Kata kunci : *Membangun, Anak-anak, Bahasa inggris*

Abstrack : *English is a global and universal language which is very important to master because it has an important role in communicating and interacting. English must be introduced to children from an early age as a means of communication to compete in the globalization era. From this awareness, the*

authors make an English class program for elementary school children as a form of implementation in instilling a sense of interest in learning English because the author realizes that the children of Tetebatu village need educators who are more able to blend into children's behavior so that science can be better absorbed. This program is carried out twice a week on every Tuesday and Sunday at the Tetebatu village office which has more support from the local government.

Keywords: *Building, Children, English Language*

PENDAHULUAN

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Sedangkan menurut Harun Rasyid, Mansyur, dan suranto (2009:126). Bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, sebagai tanda yang menyimpulkan suatu tujuan. Pada saat sekarang, seiring dengan perkembangan teknologi dan zaman, bahasa inggris merupakan bahasa kedua yang dijadikan sebagai bahasa internasional yang digunakan dalam komunikasi antar semua bangsa di seluruh dunia. Anak-anak harus memiliki kemampuan berbahasa inggris dan di tuntut lebih mempunyai rasa ketertarikan terhadap bahasa inggris. Terlebih pada saat sekarang, bahasa inggris merupakan bahasa penghubung antar negara. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, Era perkembangan di dunia internasional cukup pesat dan kemampuan berbahasa inggris adalah hal fundamental yang sangat di butuhkan dalam berkomunikasi antar negara. Anak-anak harus dibekali dan di beri pemahaman sejak dini tentang pentingnya memiliki kemampuan berbahasa inggris. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia,

Pada era revolusi industri, kemampuan berbahasa inggris merupakan salah satu hal penting yang harus di miliki anak-anak, agar mampu menjalin relasi di dunia internasional pada saat dewasa. Maka dari itu, penulis merancang program belajar bahasa inggris pada anak-anak yang memiliki tenaga pendidik yang mudah berbaur dengan sikap anak-anak, yang di mana mampu membuat suasana belajar

lebih menyenangkan agar tidak membuat bosan saat belajar. Bahasa juga di jadikan sebagai investasi karena semakin diajarkan kepada orang lain, ilmunya semakin bertambah. Jadi, investasi yang dimaksud adalah investasi ilmu. Bahasa inggris juga dijadikan sebagai bahasa gengsi. Gengsi disini maksudnya adalah sesuatu yang dapat meningkatkan pamor dan nilai pembicara di mata orang lain. Kemampuan berbicara bahasa asing bisa meningkatkan “nilai jual” itulah kenapa banyak orang tua memasukkan anaknya sejak dini untuk belajar bahasa inggris karena mereka tahu kebutuhan anak-anaknya di masa yang akan datang.

Kegiatan pengabdian yang di lakukan oleh Mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) universitas negeri makassar bertujuan untuk mengaplikasikan segala ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang di miliki setiap mahasiswa dan dapat di tuangkan kepada masyarakat. Salah satunya adalah program yang di lakukan oleh beberapa mahasiswa sastra inggris dan di bantu oleh beberapa prodi yang lain yaitu dengan membuat program kelas bahasa inggris untuk anak-anak di kelurahan tetebatu sebagai bentuk pengabdian ilmu yg di miliki oleh beberapa mahasiswa yang menguasai dan mampu mengajarkan bahasa inggris dengan metode yang nyaman dan bisa memahami karakter anak-anak. Tujuannya agar ilmu yang dimiliki tetap menjadi amal jariyah dan juga bisa bermanfaat terhadap anak-anak karena dapat membantu dalam memberikan pemahaman terkait bahasa inggris yang di mulai dari materi paling dasar. Selain itu anak-anak di kelurahan tetebatu masih kurang ketertarikannya terkait pembelajaran bahasa inggris, sehingga hadirnya mahasiswa memberikan semangat penuh dan mendorong kepada anak-anak agar bisa berminat dan ikut serta dalam program yang di rancang oleh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN).

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan yaitu observasi, identifikasi masalah, perancangan dan penyusunan program kerja, pelaksanaan program kerja, dan dokumentasi kegiatan.

Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan yang terjadi di masyarakat terkhusus terhadap anak-anak yang belum mengetahui tentang bahasa Inggris dan juga observasi mengenai tenaga pengajar di kelurahan tetebatu, berdasarkan hasil observasi tersebut di dapatkan masih banyak anak-anak yang belum mengetahui dan belum pernah belajar bahasa Inggris sebelumnya. Setelah di lakukan observasi maka di lanjutkan dengan mengidentifikasi masalah yang bertujuan untuk mengetahui masalah yang terjadi di dalam masyarakat seperti tidak adanya tenaga pengajar yang menguasai bahasa Inggris dan mampu membuat pembelajaran lebih asyik, nyaman bagi anak-anak dan juga masih tidak memiliki ketertarikan dalam belajar karena belum memahami tujuan dari belajar bahasa Inggris itu sendiri

. kegiatan ini di laksanakan selama dua kali dalam seminggu yang di laksanakan pada pagi hari di hari minggu dan malam hari di hari Selasa . Sasaran program kegiatan ini terhadap anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Sistem pembelajaran dalam memberikan materi kepada anak-anak di mulai dari hal paling mendasar yang wajib di ketahui bagi si pemula yaitu abjad, belajar angka, belajar huruf, macam-macam warna, dll. Kemudian mahasiswa yang mengajar langsung memberikan contoh dalam membaca dengan pronounciation yang baik dan di ulang sampai beberapa kali, Setelah mencontohkan dan menjelaskan materi satu persatu muridnya di urut secara bergiliran untuk mempraktekkan langsung dan belajar untuk mencoba meskipun merasa sangat susah bagi pemula akan tetapi pengajar selalu memberikan semangat dan suasana belajar yang menyenangkan agar anak-anak mampu dan mengulanginya sampai bisa mengucapkannya.

HASIL & PEMBAHASAN

Program kelas bahasa Inggris ini dilaksanakan dua kali seminggu di setiap hari Selasa dan minggu yang di laksanakan di kampung Rewako kelurahan tetebatu yang mendapat dukungan lebih dari pemerintah setempat dan juga pengurus Karangtaruna. Program ini di jadikan sebagai wadah bagi anak-anak sekolah dasar

yang ingin belajar bahasa inggris dengan cara yang santai, asyik, dan juga menyenangkan karena berada d tempat yang nyaman.



Gambar 1.

Gambar 1. di atas merupakan proses belajar anak-anak yang di pandu langsung oleh beberapa mahasiswa kuliah kerja nyata. Kegiatan tersebut berlangsung di minggu pagi mengingat anak-anak d hari minggu adalah hari libur mereka dan mengikuti program kelas bahasa inggris untuk mengisi waktu libur agar lebih produktif.



Gambar 2.

Gambar 2. di atas merupakan foto para pengajar yang biasanya bergiliran langsung untuk mengajar anak-anak yang hadir kampung rewako, mereka adalah

mahasiswa sastra inggris dan juga di bantu oleh beberapa teman dari prodi yang berbeda tetapi memiliki kemampuan untuk mengajar.



Gambar 3.

Gambar 3. di atas adalah proses belajar mengajar bahasa inggris yang di hadiri oleh beberapa anak-anak di kampung rewako kelurahan tetebatu. Melihat dari foto tersebut pengajar yang sedang menjelaskan dan muridnya sedang memperhatikan. Tujuannya agar anak-anak bisa mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh gurunya.



Gambar 4.

Gambar 4. merupakan proses belajar mengajar bahasa Inggris di hari Selasa yang dilaksanakan pada malam hari, sebelum memulai pembelajaran dan melanjutkan ke materi berikutnya maka anak-anak diminta untuk mengulang kembali pelajaran yang diberikan di minggu pagi tersebut, tujuannya agar anak-anak bisa mengingat terus dan tidak mudah untuk dilupakan materinya agar bisa di aplikasikan dalam hari-hari.



Gambar 5.

Gambar 5. merupakan foto bersama terhadap anak-anak yang paling rajin hadir dalam program kelas bahasa inggris yang memiliki niat sungguh-sungguh dalam belajar, mereka selalu hadir lebih dulu di bandingkan mahasiswa KKN dan juga selalu aktif bertanya apabila ada materi yang belum di mengerti. Mahasiswa kkn yang sudah membuat program kelas bahasa inggris tidak memberikan paksaan terhadap anak-anak untuk hadir karena mengingat mereka biasanya masih lebih cenderung untuk main, akan tetapi kami selalu mengajak dan memanggil di beberapa rumah terdekat kantor lurah. Terkadang juga kami membagikan snack apabila materi sudah selesai sebagai bentuk kesenangan anak-anak dan masih ingin mengikuti kelas kami.

KESIMPULAN & SARAN

Bahasa inggris adalah bahasa yang di anggap penting yang wajib dikuasai di era saat ini, karena merupakan bahasa internasional. Oleh karena itu peran mahasiswa sangat penting untuk melakukan pengabdian dalam menuangkan ilmunya terhadap anak-anak yang masih belum paham dan belum mengetahui bahasa inggris itu sendiri. Sehingga program ini di anggap sangat penting untuk mewadahi mereka terhadap penguasaan bahasa inggris untuk memiliki rasa keingintahuan terhadap bahasa asing karena sebagai re generasi kami harus mempersiapkan kedepannya dari kecil dan mulai dari sekarang

DAFTAR PUSTAKA

Waziana winia, leni Anggraeni, dan Nur Laela Sari,2016. *Penerapan aplikasi pembelajaran bahasa inggris dasar berbasis multimedia*. jurnal TAM (Technology Acceptance Model,17,1-5.

Agustin, Yulia.2011. *Kedudukan Bahasa Inggris sebagai pengntar dalam dunia pendidikan*.Deiksis, 03(4), 1-11.

Juriana. 2017.*pentingnya penggunaan bahasa inggris dalam komunikasi dakwah pada era global*. Mawa'izh, 8(2), 1-18.